

EDISI : RABU, 10 MEI 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%  
Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar  
(per April 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.317  0,05%  
(Kurs JISDOR pada 9 Mei 2017)




**STOCK MARKET**

9 Mei 2017

IHSG : **5.697,06 (-0,19%)**  
Volume Transaksi : 22,496 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 9,380 Triliun  
Foreign Buy : Rp 3,314 Triliun  
Foreign Sell : Rp 2,135 Triliun

**BOND MARKET**

9 Mei 2017

Ind Bond Index : **222,7866**  **-0,06%**  
Gov Bond Index : 219,9458  **-0,07%**  
Corp Bond Index : 234,0914  **0,00%**

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Selasa 9/5/17 (%)	Senin 8/5/17 (%)
5,02	FR0061	6,7571	6,6922
10,02	FR0059	7,0868	7,0395
15,28	FR0074	7,5182	7,4842
19,03	FR0072	7,8172	7,7822

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 9 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,28%</b>	IRDSHS <b>-0,47%</b>	<b>+0,19%</b>
	Saham Agresif <b>-0,83%</b>	IRDSH <b>-0,52%</b>	<b>-0,31%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,72%</b>	IRDSH <b>-0,52%</b>	<b>-0,20%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>-0,17%</b>	IRDCPS <b>-0,33%</b>	<b>+0,16%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,06%</b>	IRDPT <b>-0,06%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,00%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,04%</b>	IRDPT <b>-0,06%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM SBN 90 <b>-0,16%</b>	IRDPT <b>-0,06%</b>	<b>-0,10%</b>
	PNM Dana SBN II <b>-0,20%</b>	IRDPT <b>-0,06%</b>	<b>-0,14%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>-0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>

**Spotlight News**

- Pertumbuhan investasi berangsur-angsur pulih kembali dalam dua tahun terakhir. Gejala di pasar modal dan bank pada awal 2017 memantapkan pemulihan pertumbuhan investasi tahun ini
- Harga minyak mentah mengalami tekanan seiring dengan sikap pasar yang wait and see jelang rapat OPEC pada 25 Mei 2017 terkait perpanjangan masa pemangkasan produksi
- Produksi kendaraan bermotor selama kuartal I/2017 meningkat signifikan sekitar 11,97% menjadi 319.241 unit, yang mengindikasikan kondisi ekonomi mulai pulih.
- Kapitalisasi pasar saham Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menunjukkan kenaikan pesat hingga mencapai Rp443,79 triliun dan menjadi pemuncak dan menggantikan posisi HM Sampoerna Tbk
- Dana kelolaan reksa dana terus meningkat sepanjang tahun ini. Pada kuartal I/2017, nilai aktiva bersih (NAB) naik 7,58% year to date menjadi Rp364,42 triliun dan berlanjut pada April 2017 dengan pertumbuhan 1,52% secara month on month atau 9,24% ytd menjadi Rp370,05 triliun

## Economy

---

### 1. Investasi Swasta Berangsur Pulih

Setelah mencapai tingkat terendah pada 2015, pertumbuhan investasi berangsur-angsur pulih kembali dalam dua tahun terakhir. Gejala di pasar modal dan bank pada awal 2017 diharapkan memantapkan pemulihan pertumbuhan investasi tahun ini yang diprediksi tembus 6% setelah pada kuartal I/2017 tumbuh 4,8%. (Kompas/Investor Daily)

### 2. Pemeriksaan Ditargetkan Hasilkan Rp 45 Triliun

Direktorat Jenderal Pajak menargetkan pemeriksaan terhadap pengemplang pajak menghasilkan penerimaan senilai Rp 45 triliun tahun ini. Sementara penagihan dari piutang pajak ditargetkan menyumbang Rp 15 triliun. (Kompas)

### 3. Asumsi APBN 2017 Dipertahankan

Sejumlah asumsi makroekonomi dalam dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017 akan dipertahankan menyusul pencapaian pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2017 dan prospek ke depan yang masih meyakinkan. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Ekonomi Asia Hadapi Masalah Populasi yang Menua

Dana Moneter Internasional (IMF) mengingatkan negara-negara di Asia untuk mengambil pelajaran dari Jepang. Ekonomi negara ini tertekan akibat populasi yang menua. IMF menemukan fakta bahwa populasi menua akan terjadi di sejumlah negara di Asia sebelum mencapai puncak pertumbuhan perekonomian. (Kompas)

### 2. Harga Minyak Mentah Sulit Naik

Harga minyak mentah mengalami tekanan seiring dengan sikap pasar yang wait and see jelang rapat Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) pada 25 Mei 2017 terkait perpanjangan masa pemangkasan produksi. (Bisnis Indonesia)

### 3. BOJ Prediksi Capai Target Inflasi 2018

Bank Sentral Jepang (BOJ) memproyeksikan target inflasi sebesar 2% akan tercapai pada tahun fiskal 2018 seiring dengan melanjutkan proses pelonggaran moneter yang telah dilakukan saat ini. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Besaran Harga Transfer Data Turun

Harga besaran transfer data internasional menurun dan diperkirakan nilainya semakin murah. Hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya suplai sambungan kabel jalur internasional dan peningkatan permintaan untuk mengakses konten asing. (Kompas)

### 2. Ekonomi Digital Dorong Pertumbuhan Ekonomi ke Depan

Ekonomi berbasis digital akan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi ke depan. Akses yang tidak terbatas menjadi nilai unggul ekonomi berbasis digital sehingga menjadi pilihan. Pemerintah juga mendorong kalangan pelaku usaha digital terus menggarap dan mengembangkan sektor informal khususnya pada tiga sasaran utama yakni UKM, inklusi keuangan, dan akses finansial demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

### 3. Pasar Mobil Melaju

Produksi kendaraan bermotor selama kuartal I/2017 meningkat signifikan sekitar 11,97% menjadi 319.241 unit, yang mengindikasikan kondisi ekonomi mulai pulih. Sementara itu, pengembangan segmen baru diyakini akan kian mendongkrak penjualan dan daya saing industri nasional. (Bisnis Indonesia)

### 4. Regulasi Energi Terbaru Tak Akan Direvisi

Pemerintah masih optimistis investasi sektor energi baru terbarukan di Tanah Air masih menarik kendati pemerintah menurunkan harga jual listrik menjadi 85% dari biaya pokok produksi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kondisi Makro Positif, Kinerja Toko Modern Justru Melorot

Situasi politik yang melebar ke isu sosial membuat kinerja ritel nasional tertekan dengan hanya tumbuh 3,9%, di bawah pertumbuhan tahunan 11% meski kondisi makro ekonomi dalam negeri membaik. (Bisnis Indonesia)

### 6. Hulu Industri Perikanan Tumbuh Pesat

Pertumbuhan produk domestik bruto subsektor perikanan pada kuartal I/2017 terakselerasi sebagai dampak dari pemberantasan penangkapan ikan secara ilegal. BPS mencatat pertumbuhan PDB perikanan Januari-Maret 2017 mencapai 7,08%, sedangkan realisasi periode sama tahun lalu 7,03%. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Harga Tembaga Sentuh Level Terendah

Sepanjang tahun berjalan, harga tembaga merosot 1,77% ke level US\$5.486 per ton, level terendah sejak 29 Desember 2016 yang bertengger di level US\$5.469 per ton seiring dengan melambatnya permintaan China sebagai konsumen terbesar di dunia. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Tingkat Bunga Penjaminan LPS Tidak Berubah

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam rupiah dan valuta asing di bank umum serta simpanan rupiah di Bank Perkreditan Rakyat tidak berubah dari posisi terakhir. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Kapitalisasi BBKA di Titik Tertinggi

Kapitalisasi pasar saham Bank Central Asia Tbk. (BBKA) menunjukkan kenaikan pesat hingga mencapai Rp443,79 triliun dan menjadi pemuncak dan menggantikan posisi HM Sampoerna Tbk di daftar saham berkapitalisasi terbesar di Bursa Efek Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Dana Kelolaan Terus Bertumbuh

Dana kelolaan reksa dana terus meningkat sepanjang tahun ini. Pada kuartal I/2017, nilai aktiva bersih (NAB) naik 7,58% year to date menjadi Rp364,42 triliun dan berlanjut pada April 2017 dengan pertumbuhan 1,52% secara month on month atau 9,24% ytd menjadi Rp370,05 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Bosowa Pertahankan Kepemilikan, Bukopin Bagi Dividen 30 Persen dari Laba

Bosowa Corporindo, selaku pemegang saham pengendali PT Bank Bukopin Tbk. menegaskan akan tetap mempertahankan kepemilikan saham pada bank tersebut seiring dengan rencana *rights issue*. Bank Bukopin Tbk membagi dividen sebesar Rp35 per saham atau sekitar 30% dari laba bersih tahun buku 2016. (Bisnis Indonesia/Kompas)

#### 2. ADHI Bangun Pabrik Beton Baru

Adhi Karya Tbk., melalui anak usahanya, PT Adhi Persada Beton, berencana membangun pabrik beton baru dengan kapasitas 300.000 ton per tahun. ADHI juga mengantongi kontrak baru Rp4,5 triliun per April 2017 atau sekitar 21% dari target Rp21 triliun tahun ini. ADHI juga menggandeng Suruhanjaya Pengangkutan Awam Darat dan Prasarana Malaysia Bhd untuk menjajaki potensi bisnis di Malaysia dan Indonesia. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 3. Akuisisi Tambang, MYOH Siapkan US\$100 Juta

Samindo Resources Tbk. (MYOH) sedang mengincar sejumlah konsesi pertambangan untuk diakuisisi. Perseroan menyiapkan dana hingga US\$100 juta untuk rencana akuisisi tambang tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Totalindo Tambah Agresif

Perusahaan konstruksi PT Totalindo Eka Persada menargetkan kontrak baru pada tahun ini senilai Rp3 triliun, meningkat 100% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu Rp1,52 triliun seiring rencana perseroan masuk bursa pada pertengahan 2017 dengan menargetkan dana sekitar Rp645 miliar - Rp1,05 triliun seiring penawaran harga saham IPO Rp300-490 per saham. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 5. Bangun Kawasan Industri Subang, SSIA Anggarkan Rp4 Triliun

Surya Semesta Internusa Tbk. mengalokasikan dana sekitar Rp4 triliun untuk pematangan awal kawasan industri Subang, Jawa Barat, sebelum nantinya dikembangkan sebagai kota mandiri. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Acset Ditopang Tol Jakarta – Cikampek II

Keberhasilan memenangi tender konstruksi jalan tol Jakarta-Cikampek II senilai Rp6,6 triliun berpotensi mendongkrak kinerja keuangan Acset Indonusa Tbk dalam beberapa tahun mendatang. Kinerja keuangan 2017 dengan laba bersih diprediksi capai Rp139 miliar, melampaui target. (Bisnis Indonesia)